

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Riwayat Singkat Sekolah

Awal mula berdirinya SMK AL- HUSEN PADEMAWU yaitu pada tahun 2017 sampai sekarang, Tahun 2017- 2018 terletak di Pademawu Timur. Dan Tahun 2019 sampai sekarang terletak di desa Tanjung Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang hampir 5 tahun berjalan. Memang terdengar masih baru tapi kami berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang bermoral dan berprestasi.

SMK AL- HUSEN mengeluarkan 2 jurusan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat serta tuntutan pasar ditahun 2017 tersebut yaitu Teknik Komputer dan Jaringan dan Tata Busana.

b. Profil Sekolah

1) Identitas Sekolah

- a) Nama Sekolah : SMK AL-HUSEN
- b) NSS / NPSN : 69969487
- c) NO. SK Pendirian : 01./SMK/AL.HSN/001.012/2017
- d) Status : Swasta
- e) Waktu Penyelenggaraan : Pagi
- f) Tahun didirikan : 2017
- g) Bidang Studi Keahlian : Teknologi Informasi dan komunikasi

- Program Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
- Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan
- Bidang Studi Keahlian : Seni Kerajinan dan Pariwisata
- Program Keahlian : Tata Busana
- Kompetensi Keahlian : Tata Busana
- h) No.Telp/Hp : HP. 085234755543
- i) Alamat Sekolah : Dusun Tanjung Utara
- j) Desa : Tanjung
- k) Kec./Kab/Kota. : Pademawu/Pamekasan
- l) Propinsi : Jawa Timur
- m)Jenis Usulan Program : Pengajuan Nomor Urut Sekolah
(NUS)

2) Identitas Yayasan / Pondok Pesantren

- a) Nama Yayasan : Al-Husen
- b) Alamat Yayasan :Dusun Jambul Desa Tanjung
Pademawu Pamekasan
- c) No. Telp. : Hp: 085234755543
- d) Akte Notaris : No 504 (15 Desember 2015)
- e) Ketua Pimpinan : SADAM HOSEN
- f) Alamat Ketua : Desa Tanjung Pademawu
Pamekasan

3) Prasarana

- a) Gedung : SMK Al-Husen

b) Status Gedung : Milik Yayasan

c) Luas seluruh bangunan : 550 M²

4) Identitas Kepala Sekolah

a) Nama Lengkap Kepala Sekolah : SITI HAZIZAH, MM

b) No. SK. Pengangkatan : 03/699.69.487/VII/2019

c) Tanggal pengangkatan : 18 Juli 2019

a) Pendidikan terakhir : S-2

b) Jurusan : Pendidikan Manajemen

c) Pelatihan yang pernah di ikuti

Tahun	Nama Pelatihan	Lama Pelatihan
2015	Kepala SMK	3 hari
2015	Management Kepala Sekolah	6 hari
2015	LDK	3 hari

c. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

1) Visi:

Menjadi SMK berkualitas, berdasarkan Imtaq dan Ipteq, dan berakhlakul Karimah, serta membentuk lulusan yang bermutu, memiliki jiwa berwirausaha dan bisa berkompetensi di kancan nasional serta Global.

2) Misi:

- a) Membuat potret yang baik bagi SMK lewat beraneka media yang ada.
- b) Menumbuhkan pertumbuhan dan keseimbangan akses SMK bagi seluruh masyarakat
- c) Mengembangkan keunggulan pendidik beserta karyawan dalam memanifestasikan standar pelayanan minimal (SPM)
- d) Menumbuhkembangkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah yang kompetitif
- e) Mengembangkan mutu SDM dan kualitas pembimbingan kesiswaan dalam membentuk iman dan taqwa yang mandiri
- f) Menumbuhkembangkan mutu dan nilai sarana prasarana pendidikan untuk menokong pemahaman ipteq.
- g) Memperdayakan kawasan sekolah untuk menciptakan pandangan atau sikap terhadap lingkup pendidikan.

3) Tujuan SMK AL- HUSEN Pademawu Pamekasan

- a) Membentuk peserta didik yang terampil dan berimtaq serta beretos kerja tinggi yang siap mandiri dan memasuki lapangan kerja sesuai dengan program keahliannya
- b) Membentuk SMK dengan berbasis budaya yang erta dengan nilai moral, perilaku kekompakan serta kekeluargaan serta mendorong percepatan perkembangan teknologi produktif sebagai wujud kebutuhan sinergis

c) Memperbesar fasilitas pendidikan kejuruan laksana usaha melahirkan equitability mutu pendidikan dalam rangka mengakomodasi kehendak sebagian masyarakat (khususnya Madura) yang fanatic dan antusias terhadap pendidikan berbasis digital.

d. Struktur Pengelola Sekolah

- | | |
|---------------------------------------|------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : SITI HAZIZAH, S.Pd |
| 2) Bendahara Sekolah | : FATMAWIYATUN, S.Pd I |
| 3) Kepala TU | : FATMAWATI, S.Pd |
| 4) Kaprodi Teknik computer & jaringan | :TAUFIQ HIDAYATULLAH |
| 5) Kaprodi Tata Busana | : SITI LAILANA, S.Pd |
| 6) Waka Kurikulum | : RUMSIYAH, S.Pd |
| 7) Waka Kesiswaan | : AZIZAH, S.Pd |
| 8) Waka Humas | : FATMAWIYATUN, S.Pd.I |
| 9) Waka Sarana & Prasarana | : ERLIYANTO, S.Pd |
| 10) BP/ BK | :TAUFIQURRAHMAN,S.Pd |
| 11) Pembina Osis | : AZIZAH, S.Pd |
| 12) Lab. Komputer | : ROHMAN, S.Pd |
| 13) Komite Sekolah | : H. SALIM |

2. Temuan peneitian

1. Bagaimana Implementasi Pemetaan Gaya Belajar Terhadap Kesuksesan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu?

Untuk bisa mengetahui bagaimana implementasi pemetaan tipe belajar terhadap kesuksesan belajar mata pelajaran pendidikan islam Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, maka penulis melakukan serangkaian tahapan, seperti dengan wawancara, observasi dan yang terakhir yakni dokumentasi. Sebagaimana pemaparan bapak Erliyanto, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan dalam dilaksanakannya pemetaan gaya belajar di sekolah kami yaitu untuk mengetahui gaya belajar apa saja yang dimiliki oleh siswa sesuai dengan kemampuan siswa sehingga proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan bisa mencapai tujuan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang kami harapkan”.¹

Seperti halnya dengan apa yang disampaikan oleh ibu Siti Hazizah, M.M, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuannya untuk mengetahui bagaimana cara atau gaya belajar yang dimiliki oleh siswa dalam memahami tentang pelajaran. Yang kedua yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima suatu pelajaran. Yang ketiga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas siswa-siswi dari sekolah kami. Yang keempat untuk lebih meningkatkan lagi minat belajar siswa”.²

Hal tersebut juga diperkuat oleh argumentasi dari ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I, beliau mengatakan bahwa:

¹ Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

²Siti Hazizah, M.M, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (15-04-2022).

“tujuannya yang pertama yaitu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu pembelajaran dari peserta didik dan sekolah, sedangkan alasan yang kedua yaitu agar siswa lebih mudah lagi lebih bisa dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh setiap guru sehingga tujuan dalam proses pembelajaran lebih mudah tercapai”.³

Sejalan dengan tujuan dilakukannya pemetaan tipe belajar tersebut, berikut ini merupakan implementasi dari pemetaan gaya belajar terhadap kesukseksan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di smk al-husen tanjung padewamu. Yang pertama-tama dikemukakan oleh ibu Siti Hazizah, M.M selaku kepala sekolah smk al-husen, beliau mengatakan bahwa:

“alhamdulillah berjalan dengan baik dan guru-guru juga semangat dalam penerapan pemetaan gaya belajar ini dan bisa dikatakan sukses sudah berjalan 70 sampai 75% mulai dari awal penerapannya sampai saat ini”.⁴

Sama halnya dengan apa yang dipaparkan oleh kepala sekolah, bapak Erliyanto, Spd, beliau juga mengatakan bahwa:

“alhamdulillah bisa dikatakan sukses karena dari hasil belajar siswa sudah lebih meningkat lagi daripada sebelumnya dan juga dari semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari yang awalnya mereka malas-malas belajar sekarang alhamdulillah dengan diterapkannya pemetaan gaya belajar ini siswa lebih memahami lagi tentang materi yang diberikan dalam kegiatan belajar mengajar”.⁵

Ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I juga mengatakan bahwa:

³ Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (18-04-2022).

⁴ Siti Hazizah, M.M, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (15-04-2022).

⁵ Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

“alhamdulillah alhamdulillah penataan gaya belajar yang diterapkan berjalan dengan lancar dan bisa dikatakan sukses karena selama pemetaan pemetaan gaya belajar ini dilakukan atau diterapkan ke siswa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar”.⁶

Pernyataan-pernyataan sejalan sejalan atas hasil observasi yang dilaksanakan penulis pada 20 April 2022 yang menunjukkan bahwa implemmentasi pemetaan gaya belajar terhadap kesuksesan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam di smk al-husen tanjung pademawu yaitu implementasi yang dilakukan tersebut berjalan sebagaimana semestinya, sesuai dengan apa yang diharapkan atau ditargetkan sebelumnya dengan tujuan agar bisa tah mengenai gaya belajar yang dimiliki siswanya dan bagaimana cara siswanya memahami pembelajaran yang ada.

Pada implementasian gaya belajar ini, ada berbagai tahapan yang dilakukan. Hal ini seperti yang diemukakan oleh bapakErliyanto, Spd, beliau mengatakan bahwa:

“untuk tahapan-tahapannya kami mengikuti cara yang diberikan oleh bapak catur itu selaku pengawas sekolah yang pertama kita selaku guru pai memberikan angket kepada setiap siswa kemudian siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam angket tersebut sehingga hasil dari angket yang diberikan kepada siswa akan menunjukkan siswa tersebut lebih suka gaya belajar apa entah itu gaya belajar visual auditorial ataupun kinestetik di situ akan muncul dari hasil angket yang telah di jawab siswa”.⁷

⁶ Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (18-04-2022).

⁷ Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

Sama dengan yang dikatan oleh ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I, beliau memaparkan bahwa:

“kalau tahapan itu sama dengan guru-guru yang lainnya yang mengajari sini yaitu yang pertama menyebarkan angket yang kedua yaitu mengumpulkan hasil angket, setelah akhir itu dikumpulkan nanti akan ketahuan siswa atau siswi mana yang memiliki salah satu gaya belajar tersebut visual, auditoria, kinestetik atau campuran”.⁸

Dari tahapan-tahapan yang dilakukan tersebut, membuahkan hasil dari implementasi pemetaan tipe belajar terhadap kesuksesan belajar mata pelajaran pendidikan agama islam Di SMK Al-Husen.

Ibu Siti Hazizah, M.M, selaku kepala sekolah berpendapat bahwa:

“untuk hasilnya saya lihat guru-guru juga siswa lebih semangat dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar lebih hidup atau bisa dikatakan lebih menarik daripada sebelum-sebelumnya.”⁹

Sama halnya dengan apa yang katakan oleh salah satu iswa yang bernama Enni Firda Yanti. Dia mengatakan bahwa:

“selama pemetaan gaya belajar ini diterapkan saya lebih mudah memahami dan lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang awalnya saya sering ngantuk kadang corat-coret buku sekarang sudah tidak lagi”.¹⁰

⁸ Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (18-04-2022).

⁹ Siti Hazizah, M.M, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (15-04-2022).

¹⁰ Enni Firda Yanti, siswi Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (19-04-2022).

Hal itu juga diperkuat oleh pendapat salah satu siswa bernama Dwi Ilham Ramadani, ia mengatakan bahwa:

“awalnya dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar saya itu bermalas-malasan, dalam kata lain saya itu kurang mendengarkan dan kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru nah setelah saya belajar mengikuti gaya belajar yang saya sukai saya lebih bisa memahami dan lebih semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran”.¹¹

2. Gaya Belajar Apa Saja Yang Dipakai Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu?

Gaya belajar ialah suatu cara yang dipergunakan siswa untuk bisa memahami sebuah pembelajaran yang diberikan oleh guru. Gaya belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran agama islam di smk al-husen yakni gaya belajar kinestetik.

Selaras atas apa yang dipaparkan oleh bapak Erliyanto, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“gaya belajar yang dipakai khususnya kelas yang diajari yaitu kinestetik”.¹²

Begitu pula analisis ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I, yaitu:

“gaya belajar yang dipakai yaitu gaya belajar kinestetik”.¹³

¹¹ Dwi Ilham Ramadani, siswa Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (19-04-2022).

¹² Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

¹³ Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (18-04-2022).

Pernyataan tersebut sama atas hasil observasi yang dilaksanakan penulis pada 20 April 2022. Dimana, tipe belajar yang dipakai saat proses pembelajaran pendidikan agama islam adalah tipe belajar kinestetik. Modalitas belajar kinestetik ialah suatu bentuk versi belajar seorang murid melalui gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru.

Apabila modalitas belajar yang dimiliki siswanya bermacam-macam, maka guru haruslah mempunyai cara untuk bisa meraih kesuksesan belajar yang ingin dicapai tentunya dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu.

Pendapat dari bapak Erliyanto, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“cara menentukannya melihat hasil angket yang telah disebarkan kepada siswa. Kami mengambil gaya belajar yang lebih dominan dari hasil angket tersebut yaitu kinestetik. Dalam arti lain ada sebagian siswa yang memiliki gaya belajar campuran salah satunya kinestetik dan auditorial”.¹⁴

Sama halnya dengan pendapat dari ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I, beliau mengatakan:

“mengambil gaya belajar yang paling dominan dalam kelas dilihat dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa”.¹⁵

Sedangkkn untuk tahapan penerpan gaya beajar yang dilakukan untuk bisa memperoleh kesuksesan belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama

¹⁴ Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

¹⁵ Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (18-04-2022).

islam di smk al-husen tanjung pademawu, yaitu guru harus bisa mengetahui gaya belajar yang digunakan oleh siswanya.

Hal tersebut senada dengan apa yang disampaikan oleh bapak Erliyanto, S.Pd, yakni:

“yang pertama yaitu guru harus mengetahui gaya belajar yang digunakan, kedua menyiapkan sarana dan prasarana yang ketiga menjelaskantentang pelajaran yang akan disampaikan menggunakan gaya belajar yang telah ditentukan, keempat guru harus memperhatikan siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda seperti yang memiliki gaya belajar campuran yang kelima yaitu memberikan tes atau ulangan harian atau soal-soal kuis setelah materi pelajaran selesai”.¹⁶

Senada dengan apa yang dikemukakan oleh ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I, yaitu:

“tahapannya sama dengan guru-guru yang lain yang pertama yaitu guru harus mengetahui gaya belajar apa yang digunakan dalam kelas tersebut kedua menyiapkan sarana dan prasarana yang ketiga memberikan materi pelajaran kepada siswa menggunakan gaya belajar yang dipilih keempat guru harus lebih memperhatikan siswa yang memiliki gaya belajar yang berbeda dan yang terakhir guru memberikan ulangan harian”.¹⁷

3. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemetaan Gaya Belajar Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Serta Bagaimana Cara Mengatasi Faktor tersebut?

Ada berbagai macam faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam melakukan pemetaan gaya belajar di smk al-husen tanjung pademawu

¹⁶ Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

¹⁷ Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

yakni, faktor pendukung yang ada seperti semangat belajar siswa dan faktor penghambatnya seperti keadaan lingkungan sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh bapak Erliyanto, S.Pd, bahwa:

“Faktor pendukung sarana dan prasarana. semangat guru dalam menjalani tugasnya. kreativitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kondisi sekolah yang masih swasta. faktor malas dari siswa. keadaan kelas yang terkadang kurang terkendali.”¹⁸

Hal tersebut sejalan dengan pemaparan ibu Siti Hazizah, M.M, bahwa:

“Faktor pendukung yang pertama yaitu sarana dan prasarana, kedua, semangat dari siswa dan guru-guru yang ketiga adanya kemauan dari siswa dan guru-guru untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan di sekolah. Sedangkan faktor penghambat yang pertama tempat kondisi sekolah yang kedua yaitu lingkungan sekolah”.¹⁹

Pernyataan yang ada berimbang atas hasil observasi penulis pada 21 April 2022, yang menunjukkan bahwa faktor pendukung dalam pemetaan gaya belajar ialah yang terutama semangat siswa untuk belajar dan karakteristik dari siswa itu sendiri. Sedangkan untuk faktor penghambatnya da berbagai macam faktor seperti kondisi lingkungan sekolah serta sarana dan prasarana yang ada.

Untuk bisa mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, maka perlu adanya kerja sama yang terjalin antar warga sekolah. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Fatmawiyatun, S.Pd.I, bahwa:

¹⁸Erliyanto, S.Pd, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

¹⁹Siti Hazizah, M.M, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (15-04-2022).

“Cara mengatasi faktor menghambat itu guru lebih mendekatkan diri kepada siswa. menjaga komunikasi baik dengan orang tua atau wali siswa. memberikan pemahaman kepada siswa bahwa belajar itu penting baik bagi dalam sekolah negeri atau swasta.”²⁰

Sama halnya dengan apa yang di paparkan oleh ibu siti Hazizah, M.M, bahwa:

“Untuk bisa mengatasi faktor penghambat yang ada, maka harus ada kerjasama yang terjalin, baik itu antara guru dan siswa atau warga sekolah lainnya. Supaya nantinya kerjasama yang terjalin bisa meminimalisir adanya faktor penghambat tersebut. Contohnya kerjasama dalam membersihkan kelas, kerjasama dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran, dll”.²¹

B. Pembahasan

1. Bagaimana Implementasi Pemetaan Gaya Belajar Terhadap Kesuksesan Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Islam Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu?

Implementasi pemetaan modalitas belajar atas kesuksesan belajar mapel pendidikan agama islam di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu ialah penerapan dari gaya belajar yang dilakukan terhadap kesuksesan belajar yang ada dalam mapel PAI tersebut beroperasi dengan baik dan selaras atas maksud dan niat yang diinginkan. Dalam penerapannya bisa dikatakan sudah berjalan 70-75% selama tahun ajaran 2021-2022. Namun, ada sejumlah hal yang perlu ditingkatkan pada jalan kegiatan belajar mengajar yang telah terlaksana salah satunya guru harus lebih

²⁰Fatmawiyatun, S.Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (16-04-2022).

²¹Siti Hazizah, M.M, Kepala Sekolah SMK Al-Husen Tanjung Pademawu, Wawancara Langsung (15-04-2022).

memperhatikan lagi gaya belajar yang dipakai dan memperhatikan siswa sehingga bisa mengkondisikan dan menguasai kelasnya.

Gaya belajar sendiri merupakan cara belajar yang dilangsungkan oleh murid dalam mendapatkan keterangan, cara memikirkan, berfikir dan membongkar soal. Gaya belajar ialah corak yang lebih disukai seseorang saat mengoperasikan pengalaman atau kabar yang ada.²²

Dilakukannya pemetaan gaya belajar itu sendiri dengan tujuan supaya guru bisa tahu tipe belajar apa saja yang digunakan oleh muridnya sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar. Saat kegiatan belajar mengajar sangat penting Teruntuk guru untuk mengetahui dan memprediksi sejumlah modalitas belajar beragam Pada saat menyusun pembelajaran dan kegiatan yang didalamnya membuat murid terlibat. Guru patut menyeimbangkan hal yang menjadi keinginan pribadi dan hal yang utama untuk anggota. Pembimbing mestinya mengamati watak siswa saat membaginya dalam suatu kelompok. Seorang pembimbing patut telah cermat dalam memperhatikan karakter murid, siapa siswa yang membutuhkan suport lebih dan siapa siswa yang membutuhkan pemaparan yang lebih. Gaya belajar tersebut terdapat tiga ragam; *pertama* tipe belajar visual, *kedua* tipe belajar auditorial dan yang *ketiga* tipe belajar kinestik.

a. Modalitas visual ialah cara belajar anak yang pada dasarnya lebih menekankan bagaimana ia memahami pembelajaran yang ada dengan cara mengamati objek yang ada secara langsung seperti membaca buku.

²² Febi Dwi Yanti, "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas", Dalam Jurnal Erudio, Vol. 2 No, 1, Desember 2013, 9.

dan lebih mudah mempelajari bahan pelajaran yang ada hanya dengan penglihatannya untuk bisa mengetahui seberapa tingkat pemahaman dirinya.

- b. Modalitas belajar auditorial di mana murid akan lebih mudah memahami dan mengerti tentang pembelajaran yang ada dengan menggunakan indra pendengaran. Seperti halnya saat pembelajaran berlangsung metode ceramah tanya jawab dan diskusi dipergunakan. Selain itu siswa bisa juga mempelajari bahan-bahan yang dijadikan dalam bentuk suara. Dan murid yang memiliki modalitas ini hanya mengerti pembelajaran dengan cara mendengarkan.
- c. Gaya belajar kinestik. Siswa belajar menggunakan gerakan-gerakan fisik yang ada seperti halnya, dengan berjalan-jalan, menggerakkan kaki atau tangan, melaksanakan pengujian atau percobaan yang memerlukan kegiatan fisik dan sebagainya.²³

2. Gaya Belajar Apa Saja Yang Dipakai Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu?

Sebagaimana telah diketahui bahwa gaya belajar merupakan cara yang relatif tetap dan konsisten yang dilakukan oleh siswa dalam menangkap informasi, cara mengingat, cara berfikir dan cara memecahkan suatu masalah. Maka dapat diketahui bahwa gaya belajar merupakan salah satu karakteristik siswa. Kualitas pembelajaran dan gaya belajar memiliki

²³ Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 149.

hubungan yang sangat erat dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Gaya belajar yang dipakai dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di smk al-husen tanjung pademawu adalah gaya belajar kinestik. Gaya belajar kinestik merupakan gaya belajar atau cara belajar siswa yang dominan pada gerakan-gerakan yang dilakukan oleh guru dalam menjelaskan mata pelajaran yang ada. Siswa dengan gaya belajar kinestik lebih menyukai belajar secara langsung atau melalui praktek secara langsung. Siswa yang mempunyai gaya belajar seperti ini biasanya suka mengembangkan fakta yang diketahui dengan pembelajaran yang dilakukan dan objek yang ada hanya dijadikan sebagai alat bantu.²⁴

Modalitas belajar kinestetik dapat dilihat dari kebiasaan murid ketika sedang belajar seperti:

- a. Selalu mengarah pada fisik dan banyak gerak;
- b. Menyukai gerakan tubuh;
- c. Jarinya dipergunakan sebagai petunjuk saat hendak membaca;
- d. Menghafal dengan cara berjalan dan melihat;
- e. Otot-otot besarnya berkembang;
- f. Menanggapi perhatian fisik;
- g. Sangat aktif;
- h. Untuk mendapat perhatian yang lain, ia akan menyentuh;
- i. Kata yang dipergunakan memiliki berbagai makna tingkah;

²⁴ Alimah Amin, "Perbedaan Prestasi Belajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Dan Model Pembelajaran", Dalam Jurnal Prima Edukasi, Vol. 4, No. 1, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016, 16.

- j. Tidak bisa diam;
- k. Saat bicara bersama orang lain sangat dekat;
- l. Bicara dengan pelan;
- m. Memupuk data atau fakta yang diketahui dan praktek;
- n. Melupakan suatu tempat, terkecuali apabila pernah dilewati atau didatangi;
- o. Lebih suka buku-buku yang merujuk pada alur menggambarkan aksi dengan gerakan tubuh saat membaca sebagai perwujudan penjiwaan pada apa yang di baca;
- p. Biasanya tulisan tangannya tidak bagus;
- q. Lebih suka hal yang menjadikan dirinya repot.²⁵

3. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemetaan Gaya Belajar Di SMK Al-Husen Tanjung Pademawu Serta Bagaimana Cara Mengatasi Faktor Tersebut?

Pemetaan gaya belajar tidak terwujud begitu saja, ada beberapa faktor yang berperan dalam terwujudnya proses pemetaan gaya belajar yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor penyokong dan penghambat sama-sama memiliki dampak atau pengaruh dalam proses pemetaan gaya belajar. Setiap individu pastinya mempunyai faktor pendorong dan pengekan yang menemani pada prosesnya namun setiap individu pasti memiliki faktor pendorong dan pengekan yang berbeda.

²⁵ Suyono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 150-153.

Saat urusan yang dilangsungkan oleh pendidik terutama dalam proses belajar mengajar mestinya ada faktor pendukung dan penghambat yang menemaninya. Begitu juga saat guru melaksanakan pembelajaran Pendidikan agama Islam di SMK Al Husen Tanjung pademawu. Berikut faktor penyokong dan penghambat serta cara mengatasinya

a. Faktor pendukung

Adapula beberapa faktor pendukung saat pemetaan gaya belajar pendidikan agama Islam di SMK Al Husein Tanjung Pademawu.

Yaitu:

1) Semangat guru dalam menjalani tugasnya

Dengan melihat guru semangat dalam menjalani tugasnya merupakan pendorong suksesnya pemetaan gaya belajar. Guru yang sudah semangat dalam melaksanakan tugasnya tentunya akan semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Murid yang melihat gurunya semangat dalam mengajar tentunya akan semangat dalam mengikuti urusan belajar mengajar, sehingga hal itu menjadi pendorong saat suksesnya urusan belajar mengajar.

2) Kreatifitas guru

Dengan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar tentunya bisa menarik siswa yang malas menjadi antusias saat menjalankan kegiatan belajar mengajar. Saat pelaksanaannya seorang guru mengerahkan kemampuannya dalam mengola suatu pembelajaran,

sehingga menimbulkan suasana belajar mengajar yang berbeda dari sebelumnya, sehingga hal ini menjadi kekhasan bagi seorang guru yang di nanti oleh siswa dalam mengajar sehingga lebih semangat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

3) Sarana dan prasarana yang memadai

Sarana dan prasarana sekolah sangat menunjang saat suksesnya urusan belajar mengajar. Kita dapat membandingkan antara urusan belajar mengajar yang dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai dan urusan belajar mengajar yang tidak dipenuhi dengan sarana dan prasarana yang mencukupi. Kegiatan belajar mengajar yang dipenuhi oleh sarana dan prasarana yang mencukupi akan lebih terlihat mudah dan menyenangkan yang akan menunjukkan hasil belajar sesuai yang diharapkan dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar yang tidak dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mencukupi. Begitupun dengan proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan agama Islam di SMK Al Husen Tanjung pademawu yang menganggap bahwa dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai menjadi suatu pendukung dalam suksesnya urusan belajar mengajar, sehingga penting bagi setiap sekolah untuk melengkapi kebutuhan dalam kegiatan belajar mengajar seperti sarana dan prasarana yang menyokong lancarnya kesibukan belajar mengajar.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung, kegiatan belajar mengajar dalam pelaksanaannya tentunya juga memiliki faktor penghambat yang menjadi gangguan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga terjadi pembelajaran yang kurang maksimal. Berikut beberapa faktor penghambat pemetaan gaya belajar pendidikan agama Islam di SMK Al Husen Tanjung pademawu, yaitu:

1) Kemalasan siswa dalam belajar.

Ya salah malas memang selalu mengikuti setiap orang baik dalam melakukan aktivitas sehari-hari akan dalam melaksanakan tugas dan tangguh menjawabnya. Hal itu yang dialami oleh guru SMK Al Husein Tanjung pademawu yang menganggap bahwa rasa malas menjadi penghambat dalam kesibukan belajar mengajar. Setiap kali ingin melaksanakan kesibukan mengering belajar mengajar seringkali melihat siswa yang malas dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak maksimal. Maka dari itu untuk melawan rasa malas dan membangkitkan kembali semangat siswa dalam belajar yaitu dengan cara menjadikan suasana kelas yang berbeda menggunakan kreativitas dari seorang guru.

2) Sekolah yang swasta

Sekolah swasta menjadi salah satu faktor penghambat saat kegiatan belajar mengajar. Karena anggapan bahwa sekolah swasta adalah sekolah yang abal-abal dalam arti lain sekolah swasta adalah sekolah di bawah standar pendidikan, sehingga sebagian siswa

menganggap mengikuti kegiatan belajar mengajar atau tidak itu sama saja.

c. Upaya Dalam Mengatasi Faktor Penghambat

1) Pendekatan guru terhadap siswa

2) Memberikan pemahaman kepada siswa belajar di sekolah swasta dan negeri itu